



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

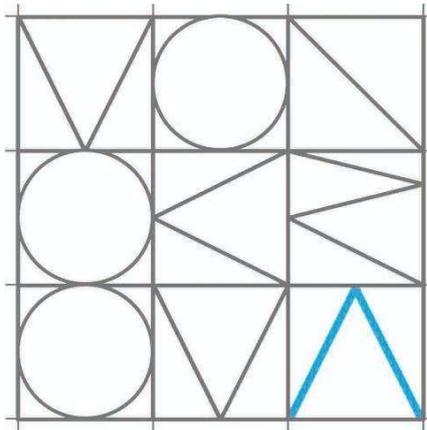
Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Monokroma Architect
Sumber: Arsitag.com

Monokroma Architect merupakan konsultan arsitektur yang berdiri sejak 2013 oleh Ari Widio dan Fiorent Fernisia di Jalan Taman Permata Ayu no. 123, Lippo Karawaci, Tangerang, Banten. Sebelum Ari Widio atau yang lebih akrab dikenal sebagai Pak Awo merintis perusahaannya sendiri, beliau memiliki pengalaman 17 tahun sebagai arsitek di berbagai biro seperti Parama Loka Consultant, Genintra Consultindo, Graha Cipta Hadiprana dan Nataneka Arsitek. Pengalaman belasan tahun tersebut, mendorong keinginan beliau untuk berbagi pengalamannya dan terus belajar membawanya menjadi salah satu tim pengajar di Universitas Pelita Harapan sejak 2009. Monokroma Architect berawal dari mimpi beliau untuk menyediakan perpanjangan dari kampus seperti sebuah sanggar bagi mahasiswa arsitektur untuk mengeksplorasi potensi mereka lebih dalam sebelum menjadi arsitek (Monokroma Architect, 2014). Oleh karena itu, beliau mengajak salah satu murid beliau yang telah lulus, Fiorent Fernisia untuk merintis Monokroma Architect.

Monokroma Architect terdiri dari praktisi dan akademisi sejalan dengan visinya untuk menjadi wadah belajar bagi kedua pihak. Para praktisi dapat belajar

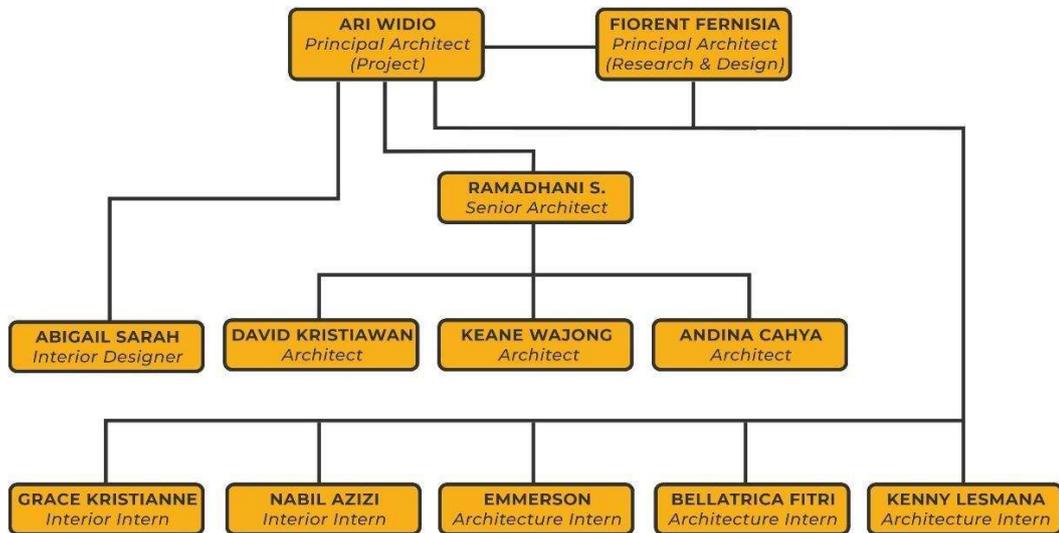
tentang perkembangan teori, teknologi, dan cara mendesain dari akademisi sehingga para praktisi dapat terus mengikuti perkembangan zaman. Sedangkan akademisi dapat belajar tentang pengalaman dunia kerja, komunikasi dengan klien, detail-detail konstruksi, manajemen proyek dan yang lainnya sehingga para mahasiswa memiliki bekal sebelum menempuh jalannya sendiri. Dengan landasan menjadi wadah belajar, Monokroma Architect mendorong anggota timnya untuk tidak berhenti belajar, mengalami, merasakan dan bertumbuh (Monokroma Architects, 2016). Rasa ingin terus bertumbuh ini yang menjadi salah satu alasan Monokroma Architect juga terus berkembang dalam 7 tahun perjalanannya.

Dengan pengalaman belasan tahun, Pak Awo juga memiliki jejaring relasi yang luas sehingga Monokroma Architect juga cukup sering menerima proyek dengan skala yang beragam mulai dari residensial seperti rumah tinggal, komersial seperti hotel, villa, hingga yang bersifat publik seperti ruang publik dan kampus. Dengan proyek yang beragam, Monokroma percaya bahwa kolaborasi antara arsitek, klien, konsultan lain, dan pemerintah merupakan salah satu hal yang terpenting dalam proses merancang (Monokroma Architects, 2017). Sehingga guna mencapai kolaborasi yang berhasil, koordinasi memiliki peran penting dalam proses kerja di Monokroma Architect.

Monokroma Architect juga percaya bahwa hubungan antara arsitek dengan klien merupakan kunci dalam menciptakan arsitektur yang berhasil membentuk narasi pada kehidupan kita. Monokroma Architect percaya bahwa setiap klien baik itu proyek individual atau proyek pemerintah tentunya terdapat mimpi, latar belakang, dan visi yang berbeda, sehingga setiap proyek menjadi unik dan memiliki narasinya masing-masing (Monokroma Architects, 2017). Narasi unik dari masing-masing klien menjadi landasan dalam proses mendesain dan menjadi bagian yang perlu terlihat dari desain. (di dalam perancangan, monokroma menaruh perhatian khusus

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut merupakan bagan perusahaan di Monokroma Architect:



Gambar 2. 2 Bagan Perusahaan Monokroma Architect

Sumber: Ari Widio dan Diolah Oleh Penulis, 2020

Pada bagan perusahaan di Monokroma Architect terdapat dua posisi tertinggi, yaitu *principal architect* bidang proyek dan *principal architect* bidang riset dan desain. *Principal Architect* bidang proyek bertugas dalam menerima proyek dari klien, membagikan pekerjaan, mengawasi seluruh proses pelaksanaan, dan presentasi desain ke klien. Di posisi yang sama, *principal architect* bidang riset dan desain bertugas untuk melakukan kajian dan riset terkait proyek. Kajian dan riset tersebut kemudian menjadi landasan dalam membangun narasi desain, baik untuk arsitektur maupun interior.

Di bawah *principal architect* bidang proyek, terdapat *senior architect* yang bertanggung jawab dalam mengawasi jalannya proyek arsitektur. Pada Monokroma Architect, terdapat 3 orang *architect* yang bertugas menanggapi proyek arsitektur dari awal sampai akhir. Jabatan “*senior*” ditentukan berdasarkan jangka waktu seorang *architect* bekerja. *Principal architect* bidang proyek juga berkomunikasi langsung dengan *interior designer* yang bertanggung jawab dalam menangani proyek interior dari awal sampai akhir.

Sementara itu, *principal architect* bidang riset dan desain berkoordinasi langsung dengan *architecture intern* dan *interior intern*. Namun tidak menutup kemungkinan koordinasi dilakukan oleh *principal architect* bidang proyek juga. *Architecture intern* dan *interior intern* membantu *principal architect* dalam melakukan kajian serta mengembangkan narasi untuk desain. *Architecture intern* juga membantu *senior architect* dan *architect* dalam pekerjaan arsitektur. Sedangkan *interior intern* juga dapat membantu pekerjaan *interior designer*. Jumlah pekerjaan yang dipegang oleh masing-masing individu disesuaikan dengan skala dan jadwal proyek.